

KEY INDICATOR

13/03/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.75	5.00	(25.00)	(125.00)
10 Yr (bps)	7.34	7.27	6.40	(51.90)
USD/IDR	14,778.00	14,522.00	1.76%	3.60%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,907.57	0.24%	-22.10%	11.49
MSCI	5,697.61	0.97%	-21.83%	12.26
HSEI	24,032.91	-1.14%	-14.75%	9.47
FTSE	5,366.11	2.46%	-28.85%	10.05
DJIA	23,185.62	9.36%	-18.76%	15.02
NASDAQ	7,874.88	9.35%	-12.23%	21.95

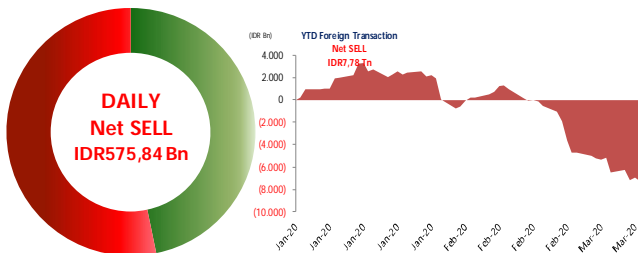
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	31.73	0.73%	-45.54%	-48.03%
COAL	USD/TON	65.80	0.61%	-30.37%	-2.81%
CPO	MYR/MT	2,284.00	0.31%	9.23%	-25.16%
GOLD	USD/TOZ	1,529.83	-2.94%	16.86%	0.83%
TIN	USD/MT	15,950.00	-0.93%	-24.59%	-7.13%
NICKEL	USD/MT	12,320.00	4.14%	-6.74%	-12.16%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
TOPS	RUPS	
MEGA	Cum-Dividend Date	Rp143.79/saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat signifikan sebesar 9,36% pada perdagangan Jumat (13/03) diikuti oleh penguatan indeks S&P 500 (+9,29%) dan Nasdaq (+9,35%) setelah mengalami penurunan yang cukup dalam. Sementara itu, Presiden AS Donald Trump menyatakan darurat nasional virus corona dan berencana memberikan stimulus fiskal maupun moneter sebesar USD700 miliar. Di sisi lain, The Fed mengumumkan pemangkasan FFR sebesar 100bps ke level 0%-0,25% dan memulai program *Quantitative Easing* yang pernah dilakukan pada tahun 2008. Melihat penyebaran virus corona yang semakin meluas, OECD merevisi pertumbuhan ekonomi global di level 2,4% pada FY20E (vs 2,9% pada perkiraan sebelumnya). Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) China Retail Sales pada Feb-2020; 2) China Industrial Production pada Feb-2020.

Domestic Updates

Pemerintah menyiapkan dana sebesar Rp22,95 triliun untuk relaksasi pajak kepada dunia usaha dan karyawan dalam rangka menanggulangi dampak virus Covid-19. Beberapa stimulus yang diberikan antara lain relaksasi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 untuk karyawan di sektor pengolahan atau manufaktur dengan insentif yang dikeluarkan mencapai Rp8,6 triliun. Selain itu, relaksasi PPh Pasal 22 Impor diharapkan dapat mempertahankan laju impor. Pemerintah juga mengurangi PPh sebesar 30% untuk seluruh jenis usaha dengan anggaran senilai Rp4,2 triliun.

Company News

- EAST** membukukan pendapatan FY19 Rp64,09 miliar (+18,55% YoY). Selain itu, beban pokok pendapatan juga meningkat sebesar 7,65% YoY menjadi Rp23,64 miliar. Sementara laba kotor meningkat sebesar 26,02% YoY menjadi Rp40,44 miliar. EAST berhasil mengurangi beban penyusutan sebesar 49,80% YoY menjadi Rp2,64 miliar (vs Rp5,26 miliar pada FY18). (Kontan)
- KLBF** melanjutkan pembangunan pabrik baru di Cikarang ditengah kondisi pasar yang lesu akibat virus Covid-19. Proyek tersebut diprediksi senilai Rp1 triliun dan akan selesai pada 2H20E tanpa ada penambahan ekspansi baru. KLBF juga memastikan bahwa harga produk tidak akan terganggu karena memiliki *back up* stok bahan baku dari vendor lain serta pasokan barang untuk empat hingga lima bulan ke depan. (Kontan)
- ADHI** menargetkan kontrak baru sebesar Rp32 triliun pada FY19 dengan target 1Q20E sebesar Rp2,4 triliun. Hingga Feb-2020, ADHI telah memiliki kontrak baru senilai Rp1,8 triliun. Adapun, ADHI memperkirakan virus Covid-19 akan berdampak terhadap kegiatan operasional proyek terkait pasokan material luar negeri sehingga Perseroan mengandalkan pasokan material dan bahan baku *alternative* untuk meminimalisasi dampak dari penyebaran virus Covid-19. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat tipis sebesar 0,24% di level 4.907 pada perdagangan Jumat (13/03) meskipun aksi jual bersih investor asing mencapai Rp575,84 miliar. Arus dana asing yang keluar dari Indonesia sejalan dengan kekhawatiran penyebaran virus corona dimana saat ini telah mencapai 117 orang terinfeksi dengan kasus meninggal dunia sebanyak 5 orang dan 8 orang dinyatakan sembuh. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp14.778. Hari ini IHSG diprediksikan berada di rentang 4.820-5.020 di tengah penantian data neraca perdagangan RI per Feb-2020. **Today's recommendation: INKP, CTRA, ANTM, ADRO.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
INKP	4,870	Buy on Weakness	Saat ini posisi INKP sudah berada di akhir wave (c) dari wave [iii], dimana koreksi INKP akan cenderung terbatas.
CTRA	710	Buy on Weakness	CTRA saat ini sedang berada di akhir wave [v] dari wave C, dimana CTRA akan berpotensi untuk menguat dalam jangka pendek terlebih dahulu.
ANTM	478	Buy on Weakness	Posisi ANTM saat ini kami perkirakan sudah berada diakhir wave (v) dari wave [iii].
BBTN	1,305	Sell on Strength	Posisi BBTN saat ini sudah berada di wave (iii) dari wave [v], dimana BBTN masih berpotensi menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave (iv).



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

